

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan komponen atau unsur perangkat kontrol metodologi. Metode juga menunjuk pada suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan sebuah data. Metode penelitian merupakan langkah atau suatu kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis.

Heryadi (2014: 42) mengemukakan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakan .

Selain itu, Sugiyono (2019:2) mengemukakan” Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sejalan dengan pendapat Hafni Sahir (2021:5) mengemukakan “metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah atau prosedur untuk memperoleh data berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan.

Dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan, salah satunya yakni metode eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Pada prosesnya penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project*

Based Learning terhadap kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh guna menghasilkan suatu penemuan terhadap perlakuan tertentu. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:48-49), yang berpendapat,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-treatment-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Relevan dengan pendapat Heryadi, Arikunto (2013:9) berpendapat, “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen ini merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui sebuah pengaruh sebab akibat antara variabel satu dan variabel yang lainnya. Selain itu juga metode eksperimen dapat dikatakan sebagai metode guna mencari suatu hubungan antara dua faktor yang disengaja dimunculkan oleh peneliti.

Metode eksperimen memiliki jenisnya, ada dua jenis metode eksperimen diantaranya yakni metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Namun penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dalam penelitian yang dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang sifatnya itu objektif. Sugiyono (2013:38) mengemukakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Sejalan dengan Sugiyono, Heryadi (2014:124) menjelaskan bahwa variabel adalah bagian-bagian yang menjadi objek kajian dalam sebuah penelitian. Tentunya setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) berpendapat, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*indepent variable*), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan tersebut, dapat ditentukan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan penulis. Model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai variabel bebas yang diberi symbol X. Kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 sebagai variabel terikat yang diberi symbol Y.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentunya sangat diperlukan data-data yang dapat menunjang keberhasilan penelitian yang dilaksanakan tersebut, dengan terkumpulnya sebuah data dan informasi yang dapat menunjang penelitian menjadi hal penting yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Terdapat beberapa macam teknik yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Akan dijabarkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, tes awal, dan tes akhir, sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara yang direncanakan secara sistematis dan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data dalam bentuk sebuah tanya jawab. Menurut Heryadi (2014: 74) “ Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interview*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Selain itu menurut Sugiyono (2019:231) mengemukakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal reesponden yang lebih mendalam”. Hardani dkk (2020:137) berpendapat,

Teknik wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Teknik wawancara dilakukan penulis pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmlaya tahun ajaran 2023/2024 dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan bersama pendidik guna mengetahui informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan dijumpai oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, informasi atau data ini sangat diperlukan oleh penulis guna menunjang penelitian yang dilaksanakan. Adapun wawancara yang dilakukan bersama peserta didik guna mengetahui dampak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dapat dilakukan guna mengumpulkan data melalui suatu pengamatan. Teknik observasi ini dapat penulis lakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung pada peserta didik di SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya guna bisa melihat, meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku, sikap serta bagaimana mereka dapat berperan dalam proses pembelajaran baik itu dari segi keaktifan, tanggungjawab, dan kerja sama . Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Sukmadinata dalam Hardani dkk (2020:124) berpendapat, “observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan sebagainya. Selain itu, menurut Sugiyono (2019:229) mengemukakan” observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian seperti manusia, proses kerja, atau gejala alam”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan pengamatan, tujuan yang diamati dapat berupa tingkah laku siswa, kegiatan belajar siswa, bahkan cara pendidik saat mengajar. Maka berdasarkan hal tersebut, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati situasi, keadaan, aktivitas, yang terjadi pada saat pembelajaran guna memperoleh informasi berdasarkan fakta tentang sikap, tingkah laku peserta didik apakah sudah sesuai atau belum berdasarkan karakteristik sikap yang ada dalam kurikulum merdeka.

3. Teknik Tes

Teknik tes digunakan sebagai cara untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan melakukan pengujian. Heryadi (2014:90) berpendapat, “ Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Selain itu Nasrudin dalam Habsoh (2020:37) mengemukakan bahwa “teknik tes adalah teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainya kepada subjek yang diperlukan datanya”.

Teknik tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni tes awal (*pretest*) sebelum mendapatkan perlakuan dan juga tes akhir (*posttest*) setelah mendapatkan perlakuan. *Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan penulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Kemudian setelah melakukan tes dan mendapatkan data maka data tersebut akan diolah guna mengetahui seberapa berpengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran menulis teks tanggapan di kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

D. Desain Penelitian

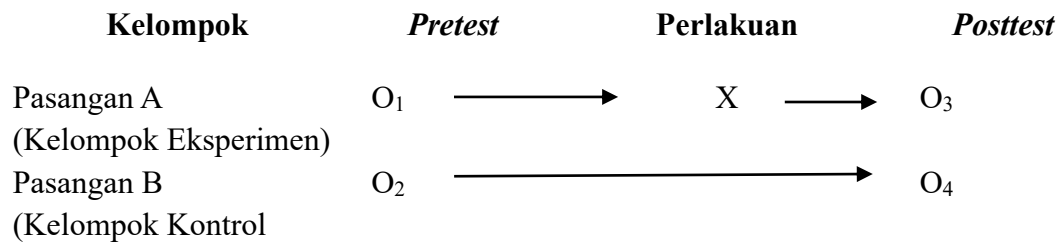
Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Sejalan dengan Heryadi (2014: 123) berpendapat, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Ada beberapa bentuk atau pola desain penelitian yang digunakan oleh setiap penulis dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2019:117) mengemukakan,

“Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Exsperimental Design*.” *True Eksperimental Sesign, Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*.”

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (*Quasi Ekserimental Design*). Sugiyono (2019:118) menjelaskan bahwa eksperimen semu (*quasi eksperimental*) memiliki kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:51), “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian.” Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa eksperimen semu merupakan salah satu desain yang digunakan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menyelediki hubungan sebab-akibat pada variabel yang penulis teliti, tetapi tidak dilakukan untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan ekperimen.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis mengkaji model pembelajaran *Project Based Learning* (X) dalam pembelajaran kemampuan menulis teks tanggapan (Y) pada kelompok eksperimen yakni peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang dimaksud penulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian Eksperimen Semu
(Sugiyono, 2017:79)**



Keterangan:

O₁ = *pretest* pada kelompok eksperimen

O₂ = *posstest* pada kelompok eksperimen

O₃ = *pretest* pada kelompok kontrol

O₄ = *posstest* pada kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti dalam prosesnya kan melakukan sebanyak dua kali tes pada masing-masing kelompok yakni kelompok kontrok dan kelompok eksperimen. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan mengetahui kemampuan awal pembelajaran menuli teks tanggapan sebelum dilakukan perlakuan. Selain itu akan dilakukan tes akhir terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mmengetahui hasil akhir pembelajaran menulis teks tanggapan. Adapun perlakuan yang akan diberikan pada kelas eksperimen yakni penggunaan model pembelajaran

Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks tanggapan. Sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sebuah subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Surahmad dalam Heryadi, (2014:93) “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Hal ini relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:126) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi dalam penelitian yang dilakukan penulis merupakan seluruh peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berikut merupakan data jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya perkelasnya.

Tabel 3. 1 Populasi Kelas VII SMPN 1 Salawu

Kelas	Jumlah Peserta Didik (orang)
VII A	31 Orang
VII B	30 Orang
VII C	30 Orang
VII D	32 Orang
VII E	32 Orang
VII F	29 Orang
VII G	30 Orang
VII H	32 Orang
VII I	32 Orang
Jumlah	278 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) berpendapat bahwa “Sampel adalah sbagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:172) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam memilih sebuah sampel dalam sebuah penenlitan terdapat penggunaan teknik pengambilan sampel yang dilakukan. Sugiyono (2019:131) “Membagi teknik *nonprobability sampling* menjadi bebebrapa jenis antara lain *sampling* sistematis, kuota, *incidental*, *purposive*, jenuh, *snowball total*”. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini penggunaan teknik *purposive* digunakan dalam menentukan sampel penelitian dengan beberapa alasan yang telah dipertimbangkan seperti karakteristik-karakteristik yang muncul yang dimiliki oleh peserta didik saat di kelas, selain itu juga bagaimana sudut pandang guru atau pengajar terhadap peserta didik.

Berdasarkan yang telah dijabarkan tersebut, penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII C yang berjumlah 30 peserta didik yang dijadikan kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII B yang berjumlah 30 peserta didik yang dijadikan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut terdapat kesamaan terhadap karakteristik, kondisi atau situasi kelas, jumlah jenis kelamin yang hamper ada kemiripan serta kognitif pada setiap peserta didik yang ada di kedua kelas tersebut juga tidak memiliki perbedaan yang jauh melainkan ada kemiripan.

Hal tersebut didasarkan atas pernyataan guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa kemampuan dari kesembilan kelas tersebut relatif sama namun yang homogen ialah kelas VII B dan kelas VII C. setelah adanya pertimbangan terhadap pernyataan tersebut, penulis memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Selain itu,, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai (PAS) Penilaian Tengah Semester peserta didik kelas VII B dan peserta didik kelas VII C untuk mengetahui apakah Tingkat vairian sampel yang digunakan memiliki kesamaan. Adapun berikut hasil uji homogenitas kedua kelas sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Uji Homogenitas Variansi

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PAS Bahasa Indonesia	Based on Mean	400	1	58	.530
	Based on Median	088	1	58	.768
	Based on Median and with adjusted df	088	1	51.077	.768
	Based on trimmed mean	377	1	58	.542

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji homogenitas dinyatakan memiliki variansi yang sama. Hal ini diperoleh dari signifikanis 0,530 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan

demikian, peserta didik kelas VII C dan peserta didik kelas VII B memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berikut merupakan data jumlah sampel siswa kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VII C)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Acep Nurjaman	L
2	Ahmad Ramdani	L
3	Ajis Maulana	L
4	Aldy Muhamad Sulthan Al F	L
5	Aprilia Riandini Putri	P
6	Asri Yulianingsih	P
7	Aulia Oktapia Almahari	P
8	Azkiya Nur Kholifah	P
9	Citra Sakinah	P
10	Dian Firmansyah	L
11	Dika Saputra	L
12	Fachri Ahmad Nugraha	L
13	Fathan Muhamad Fadhillah	L
14	Firan Syahirul Badila	L
15	Husni Ahmad Mubarrok	L
16	Ita Nurlita	P
17	M Zaki Mubarok	L
18	Muhamad Farid	L
19	Muhammad Ihsan Ramadhani	L
20	Nanda Pratiwi	P
21	Neng B'itsa Siti N	P
22	Nina Andayani	P
23	Nuraeni Pitriani	P
24	Nurmaliya	P
25	Nurul Alfi Erliana	P
26	Puspita Cahya Putri	P
27	Santika Hapsoh	P
28	Sri Widyawati Sutari	P
29	Zilfana Aisyah Putri	P
30	Zulfan Khaeruni	L

Tabel 3. 4 Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VII B)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abdul Gani	L
2	Afgan Gandara	L
3	Alip Pajri Hikmatur	L
4	Annisa Khumaira	P
5	Asa naura Muhrimah	P
6	Aulia Shara	P
7	Azmi Nurhidayat	L
8	Fitra Septiana Dewi	L
9	Ilman Akbar	L
10	Iman Nuramdani	L
11	Karjiana Julianisa	L
12	Muhamad Najril	L
13	Manda Nursyabani	P
14	Muhamad Nurhikmat	L
15	Pebi Pebrianti	P
16	Rafli Alfarizi	L
17	Reisya Yudistira	P
18	Seni Sri Mulyani	P
19	Saskia	P
20	Sipa Rahmawati	P
21	Suci Rachmawati	P
22	Tania Trenawati	P
23	Tito Dodi Ilyas	L
24	Tsitsa Jawarurrahmah	P
25	Virli Muhromiatun	L
26	Yuda Nugraha	L
27	Yulianita	P
28	Zahra Aprilia Hafiza	P
29	Zevira Agnia Putri	P
30	Zulfi Hamzah	L

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan. Karena kegunaannya sebagai alat untuk pengumpulan data pada penelitian makan harus dapat dipercaya, sesuai, tepat, dan benar agar bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Sappaile (2007) “Dalam pengumpulan data instrumen sangat penting dalam penelitian karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang akan kita teliti”. Gulo dalam Alhamid (2019:2) mengungkapkan,

Insrtumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrument itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumneter, sesuai dengan metode yang dipergunakan

Selain itu, Sugiyono (2019:156) mengemukakan “ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur guna peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan berdasarkan dengan teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian yang dilakukan. Instrumen kaitannya dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu tes pemahaman menulis teks tanggapan yang diberikan sebagai tes *pretest* dan *posttest*. Setelah nanti diuji cobakan oleh penulis, kemudian selanjutnya akan dianalisis kevaliditasannya. Instrumen yang digunakan penulis pada penelitian ini diantaranya yakni, 1) pedoman

wawancara, 2) pedoman observasi, 3) pedoman tes, dan semua instrumen lainnya yang akan dijelaskan dan dijabarkan secara rinci sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Wardhani (2022:28) “Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden”. Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Sugiyono (2017:220) mengemukakan,

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan (misalnya dalam bentuk pilihan ganda).

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada pendidik sebelum melaksanakan penelitian guna untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penulis juga menyusun beberapa pertanyaan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks tanggapan sesuai dengan struktur teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penulis memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden, kemudian penulis mencatat hasil dari jawaban responden dengan cermat.

Pedoman wawancara pada pendidik dan peserta didik penulis lampirkan sebagai berikut.

Nama Narasumber :

Nama Sekolah :

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Pendidik/ Guru

No	Pertanyaan
1	Apa saja permasalahan dan kendala yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Salawu?
2	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?
3	Teks apa saja yang menjadi kendala dalam peserta didik mencapai pembelajaran sesuai dengan CP dan TP?
4	Apa saja model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
5	Apakah Ibu/ Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks tanggapan?

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ?			
2	Apakah kamu merasa senang dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan			

	model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ?			
3	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> di kelas dapat menumbuhkan rasa semangat, motivasi, dan juga rasa ingin tahu kalian terhadap materi teks tanggapan ?			
4.	Apakah kamu merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan terkesan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ?			
5.	Apakah kamu merasakan kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ?			

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian merupakan kegiatan mengamati, pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Heryadi (2014:84) mengemukakan” Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan Hardani dkk (2020:124) berpendapat, “observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan sebagainya.

Pedoman observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk mengamati dan memperoleh sikap, perilaku, serta karakter peserta didik selama proses pembelajaran berjalan di kelas. Akan ada beberapa hal yang muncul yang nantinya akan diteliti lebih lanjut oleh penulis selama proses pembelajaran dilaksanakan. Observasi dilakukan di kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning*. Berikut pedoman observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Karakter yang dibangun	Perilaku yang diamati	kategori			
		MB (1)	MBK (2)	B (3)	M (4)
Mandiri	Tidak bergantung pada orang lain				
Kreatif	Mengerjakan tugas dengan keterampilannya				
Bernalar Kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, menganalisis dan mengolah informasi dan gagasan				
Bergotong Royong	Membantu kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas				

Keterangan

Kategori Capaian	Penjelasan
Memerlukan Bimbingan (MB)	Peserta didik belum menampilkan sikap yang dinyatakan dalam rubrik sikap.
Mulai Berkembang (MBK)	Peserta didik menampilkan sikap yang dinyatakan dalam rubrik sikap tapi belum konsisten.

Berkembang (B)	Peserta didik mulai konsisten menampilkan sikap yang dinyatakan dalam rubrik sikap
Membudaya (M)	Peserta didik selalu konsisten menampilkan sikap yang dinyatakan dalam rubrik sikap.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan istilah pengganti silabus dalam kurtilas. Dalam Kemdikbud Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Memiliki kesamaan dengan silabus Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini merupakan panduan bagi setiap pendidik untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang dikenal sebagai KD dalam kurtilas.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen yang disusun secara sistematis yang di dalamnya memuat tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan oleh peserta didik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP, namun modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap. Modul ajar dapat membantu pendidik diantaranya yakni, sebagai berikut.

- a. Memandu pendidik melaksanakan pembelajaran;
- b. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c. Menjadi rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- d. Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran. (Kemendikbud:2024).

5. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu alat yang berisi rangkaian soal-soal atau tugas yang harus dikerjakan dengan menjawab soal-soal tersebut maka akan mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes berbentuk uraian atau esai. Tes yang penulis berikan yaitu untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah teks tanggapan. Soal-soal yang dibuat dapat dilihat dari modul yang sudah penulis buat. Adapun alat ukur yang digunakan oleh penulis untuk melihat kesesuaian antara uraian soal dan kemampuan peserta didik dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penulis jelaskan secara rinci.

a. Uji Validitas Butir Soal

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2018:184) bahwa “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur”. Adapun menurut Sugiyono (2019:179) menjelaskan bahwa “validitas adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti” Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan koefisien validitas untuk menguji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian berbentuk uraian. Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS *statistics Version 30.0* dengan tahapan-tahapan berikut.

P8	Pearson Correlation	.200	.132	.435*	.113	.297	.320	.399*	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.288	.485	.016	.552	.111	.085	.029		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.586**	.540**	.555**	.661**	.617**	.501**	.518**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.001	.001	.005	.003	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Ket:

P1 sampai P8 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai kolerasi (r hitung)

Sig (2 tailed) : Nilai Signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,586	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,540	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,555	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,661	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,617	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,501	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,518	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,564	0,361	Valid

Berdasarkan tabel nilai r product moment dengan jumlah N – 30, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0, 361. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 8 butir soal valid.

Berikut penulis juga menghitung uji validitas secara manual dengan menggunakan rumus validitas butir soal, berbantuan Microsoft Excel.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

ΣXY	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	294	294	294	441	294	294	294	196
2	495	495	330	495	220	330	330	330
3	258	258	172	387	258	258	86	172
4	294	294	294	441	294	196	294	294
5	324	486	324	486	324	324	324	324
6	240	240	160	240	160	160	240	160
7	495	495	330	495	330	220	330	330
8	513	513	342	513	342	342	342	342
9	513	513	342	513	342	342	342	342
10	306	306	306	459	306	306	306	306
11	294	294	294	441	294	196	294	294
12	264	396	264	396	176	88	88	264
13	204	306	136	102	68	68	136	136
14	120	240	240	120	240	160	240	240
15	300	450	300	450	300	200	300	200
16	468	468	312	312	312	312	208	312
17	459	459	102	459	204	306	306	306
18	138	414	276	276	276	184	276	276
19	360	240	160	120	240	240	80	160
20	513	513	342	513	342	342	342	342

21	144	288	288	432	288	288	288	288
22	468	468	312	312	312	208	312	312
23	360	240	160	360	80	80	160	160
24	114	342	152	228	76	152	228	152
25	294	441	294	294	294	294	196	294
26	513	513	342	513	342	342	342	342
27	264	396	88	396	264	264	176	88
28	252	378	252	378	168	84	168	84
29	228	228	76	228	76	228	152	228
30	87	87	116	87	116	116	116	116
JML ΣXY	9576	11055	7400	10887	7338	6924	7296	7390

X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	jml
1	36	36	36	81	36	36	36	16	2401
2	81	81	36	81	16	36	36	36	3025
3	36	36	16	81	36	36	4	16	1849
4	36	36	36	81	36	16	36	36	2401
5	36	81	36	81	36	36	36	36	2916
6	36	36	16	36	16	16	36	16	1600
7	81	81	36	81	36	16	36	36	3025
8	81	81	36	81	36	36	36	36	3249
9	81	81	36	81	36	36	36	36	3249
10	36	36	36	81	36	36	36	36	2601
11	36	36	36	81	36	16	36	36	2401
12	36	81	36	81	16	4	4	36	1936
13	36	81	16	9	4	4	16	16	1156
14	9	36	36	9	36	16	36	36	1600
15	36	81	36	81	36	16	36	16	2500
16	81	81	36	36	36	36	16	36	2704
17	81	81	4	81	16	36	36	36	2601
18	9	81	36	36	36	16	36	36	2116
19	81	36	16	9	36	36	4	16	1600
20	81	81	36	81	36	36	36	36	3249
21	9	36	36	81	36	36	36	36	2304
22	81	81	36	36	36	16	36	36	2704

23	81	36	16	81	4	4	16	16	1600
24	9	81	16	36	4	16	36	16	1444
25	36	81	36	36	36	36	16	36	2401
26	81	81	36	81	36	36	36	36	3249
27	36	81	4	81	36	36	16	4	1936
28	36	81	36	81	16	4	16	4	1764
29	36	36	4	36	4	36	16	36	1444
30	9	9	16	9	16	16	16	16	841
	1440	1863	844	1827	832	752	824	836	67866
	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣX^2	ΣY^2

No	Aspek yang Dinilai								Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	6	6	6	9	6	6	6	4	49
2	9	9	6	9	4	6	6	6	55
3	6	6	4	9	6	6	2	4	43
4	6	6	6	9	6	4	6	6	49
5	6	9	6	9	6	6	6	6	54
6	6	6	4	6	4	4	6	4	40
7	9	9	6	9	6	4	6	6	55
8	9	9	6	9	6	6	6	6	57
9	9	9	6	9	6	6	6	6	57
10	6	6	6	9	6	6	6	6	51
11	6	6	6	9	6	4	6	6	49
12	6	9	6	9	4	2	2	6	44
13	6	9	4	3	2	2	4	4	34
14	3	6	6	3	6	4	6	6	40
15	6	9	6	9	6	4	6	4	50
16	9	9	6	6	6	6	4	6	52
17	9	9	2	9	4	6	6	6	51
18	3	9	6	6	6	4	6	6	46
19	9	6	4	3	6	6	2	4	40
20	9	9	6	9	6	6	6	6	57

21	3	6	6	9	6	6	6	6	48
22	9	9	6	6	6	4	6	6	52
23	9	6	4	9	2	2	4	4	40
24	3	9	4	6	2	4	6	4	38
25	6	9	6	6	6	6	4	6	49
26	9	9	6	9	6	6	6	6	57
27	6	9	2	9	6	6	4	2	44
28	6	9	6	9	4	2	4	2	42
29	6	6	2	6	2	6	4	6	38
30	3	3	4	3	4	4	4	4	29
ΣX	198	231	154	225	152	144	152	154	
ΣY									1410
$(\Sigma X)^2$	39204	53361	23716	50625	23104	20736	23104	23716	
ΣXY	9576	11055	7400	10887	7338	6924	7296	7390	
ΣX^2	1440	1863	844	1827	832	752	824	836	
N	30								
$N \Sigma XY$	287280	331650	222000	326610	220140	207720	218880	221700	
$N \Sigma X^2$	43200	55890	25320	54810	24960	22560	24720	25080	
ΣY^2									67866
$N \Sigma Y^2$	2035980								
$(\Sigma Y)^2$	1988100								
$N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y$	8100	5940	4860	9360	5820	4680	4560	4560	
$N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2$	3996	2529	1604	4185	1856	1824	1616	1364	
$N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2$	47880								
R_{xy}	0,58559	0,539803	0,55457	0,66123	0,617386	0,50079	0,5184	0,564262	
R TABEL	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Hasil uji validitas butir soal menggunakan rumus tersebut, menghasilkan nilai yang valid dan sesuai dengan uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya pada *SPSS 30.0*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa 8 butir soal tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keterandalan merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Menurut Sugiyono (2019:121) menyatakan bahwa “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek sama, akan menghasilkan data yang sama”. Selain itu Rachma Dian dkk (2023:60) berpendapat bahwa “reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur, suatu tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama (konsisten ajeg)”.

Pada penelitian ini, untuk mencari koefesien realibilitas soal tes penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena dalam penelitian ini tes yang digunakan oleh penulis yaitu berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS *stastistics Version 30.0*. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Pertama, buka program SPSS dan masukan data yang diperlukan.
- b. Kedua, pilih menu *analyze*, lalu pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*.
- c. Ketiga, pilih *variabel* yang dianalisis dan masukan ke dalam kotak *items*.
- d. Keempat, pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronvach's Alpha*.
- e. Kelima, klik tombol *statistics* untuk memilih *statustics* yang ingin ditampilkan dalam *output* lalu klik OK.
- f. Keenam, akan muncul output hasil yang diperlukan.

Cara melihat kaidah keputusannya yakni diketahui jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	8

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *cronbach's Alpha* adalah 0.690. perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0.690 lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

Berikut penulis juga menghitung uji reliabilitas secara manual dengan menggunakan rumus reliabilitas, berbantuan Microsoft Excel

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

x^2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	36	36	36	81	36	36	36	16
2	81	81	36	81	16	36	36	36
3	36	36	16	81	36	36	4	16
4	36	36	36	81	36	16	36	36
5	36	81	36	81	36	36	36	36
6	36	36	16	36	16	16	36	16
7	81	81	36	81	36	16	36	36
8	81	81	36	81	36	36	36	36

9	81	81	36	81	36	36	36	36
10	36	36	36	81	36	36	36	36
11	36	36	36	81	36	16	36	36
12	36	81	36	81	16	4	4	36
13	36	81	16	9	4	4	16	16
14	9	36	36	9	36	16	36	36
15	36	81	36	81	36	16	36	16
16	81	81	36	36	36	36	16	36
17	81	81	4	81	16	36	36	36
18	9	81	36	36	36	16	36	36
19	81	36	16	9	36	36	4	16
20	81	81	36	81	36	36	36	36
21	9	36	36	81	36	36	36	36
22	81	81	36	36	36	16	36	36
23	81	36	16	81	4	4	16	16
24	9	81	16	36	4	16	36	16
25	36	81	36	36	36	36	16	36
26	81	81	36	81	36	36	36	36
27	36	81	4	81	36	36	16	4
28	36	81	36	81	16	4	16	4
29	36	36	4	36	4	36	16	36
30	9	9	16	9	16	16	16	16
ΣX^2	1440	1863	844	1827	832	752	824	836

No	Aspek yang Dinilai								Jumlah	Jumlah Kuadrat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	6	6	6	9	6	6	6	4	49	2401
2	9	9	6	9	4	6	6	6	55	3025
3	6	6	4	9	6	6	2	4	43	1849
4	6	6	6	9	6	4	6	6	49	2401
5	6	9	6	9	6	6	6	6	54	2916
6	6	6	4	6	4	4	6	4	40	1600
7	9	9	6	9	6	4	6	6	55	3025
8	9	9	6	9	6	6	6	6	57	3249
9	9	9	6	9	6	6	6	6	57	3249
10	6	6	6	9	6	6	6	6	51	2601
11	6	6	6	9	6	4	6	6	49	2401
12	6	9	6	9	4	2	2	6	44	1936
13	6	9	4	3	2	2	4	4	34	1156
14	3	6	6	3	6	4	6	6	40	1600
15	6	9	6	9	6	4	6	4	50	2500
16	9	9	6	6	6	6	4	6	52	2704
17	9	9	2	9	4	6	6	6	51	2601
18	3	9	6	6	6	4	6	6	46	2116
19	9	6	4	3	6	6	2	4	40	1600
20	9	9	6	9	6	6	6	6	57	3249
21	3	6	6	9	6	6	6	6	48	2304
22	9	9	6	6	6	4	6	6	52	2704
23	9	6	4	9	2	2	4	4	40	1600
24	3	9	4	6	2	4	6	4	38	1444
25	6	9	6	6	6	6	4	6	49	2401
26	9	9	6	9	6	6	6	6	57	3249
27	6	9	2	9	6	6	4	2	44	1936
28	6	9	6	9	4	2	4	2	42	1764
29	6	6	2	6	2	6	4	6	38	1444
30	3	3	4	3	4	4	4	4	29	841
ΣX	198	231	154	225	152	144	152	154	1410	67866
ΣX²	1440	1863	844	1827	832	752	824	836		

N	30									
Varian	4,44	2,81	1,78222	4,65	2,06222	2,02667	1,79556	1,5156		
Σ Varian	21,08222									
Varian Total	53,2									
n Soal	8									
r11	0,689963									
r tabel	0,6									
Kriteria	reliabel									

Hasil uji reliabilitas butir soal menggunakan rumus tersebut, menghasilkan nilai yang bersifat reliabel dan sesuai dengan uji reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya pada *SPSS 30.0*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa 8 butir soal yang digunakan tersebut dinyatakan bersifat reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan penulis dapat dijabarkan berupa langkah-langkah yang akan penulis laksanakan. Langkah-langkah penelitian tersebut, penulis laksanakan yakni, sebagai berikut.

- 1) Penulis melaksanakan wawancara kepada pendidik, tepatnya pendidik mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Hasil dari wawancara yang dilakukan bersama pendidik tersebut ditemukan bahwa siswa kurang memahami dan tidak dapat menguasai salah satu teks yang dipelajari di kelas khususnya yakni teks tanggapan. Dalam proses pembelajaran belum ada variasi model pembelajaran yang digunakan, bahkan dikarenakan kurang mengenal berbagai model pembelajaran maka tidak ada inovasi atau penggunaan model yang

kiranya dikuasai. Pada prosesnya pembelajaran yang dilakukan ternyata masih berpusat pada penggunaan model pembelajaran langsung yakni metode ceramah dan metode diskusi sederhana, hal tersebut membuat suasana pembelajaran yang terjadi kurang menyenangkan dan terkesan monoton sehingga siswa cepat bosan dan jenuh saat belajar dikelas selain itu beliau mengatakan bahwa peserta didik cenderung pasif saat belajar.

- 2) Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dengan mengedepankan pembuatan suatu proyek yang dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, bertanggungjawab, dan bisa belajar dengan mandiri untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang telah peserta didik jumpai untuk mereka pecahkan. Motivasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks tanggapan akan lebih meningkat dan aktif sehingga hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan. Peserta didik mampu memberikan tanggapan secara cermat dan aktif sebagai kemampuan untuk terampil dalam menulis teks tanggapan karena melibatkan pendapat yang dapat dengan bebas peserta didik ungkapkan sesuai dengan prosedurnya.
- 3) Terdapat perencanaan yang penulis lakukan untuk menyusun serta menyiapkan instrument penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen yang penulis siapkan diantaranya yakni meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, alur

tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar untuk digunakan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol, pedoman tes, dan juga pedoman penilaian.

- 4) Pada penelitian ini penulis memberikan suatu perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen.
- 5) Pada penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai data yang sudah di uji coba menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan sesuai dengan stuktur dan kaidah kebahasaannya secara tepat.
- 6) Pada penelitian ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul, penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimenkan variabel X yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis teks tanggapan (variabel terikat) . Selanjutnya dengan memberi tes awal (O_1 dan O_2), dan tes akhir (O_3 dan O_4).
- 7) Penulis akan merumuskan kesimpulan dari hasil yang telah dianalisis berdasarkan prosedurnya. Bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan bagian penting, sebagai tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan. Data yang sebelumnya telah di dapat oleh penulis dalam penelitian ini akan di olah untuk menguji hipotesis, pada prosesnya

penulis akan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata. Penulis menggunakan perhitungan dengan uji normalitas dan uji t, namun jika perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan uji t berdistribusi tidak normal maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis yakni, uji Wilcoxon. Penulis akan menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah serta menganalisis data sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Menentukan Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver. 30. Adapun tujuan dari uji normalitas data yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan $>0,50$ maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika sampel $<0,50$ maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Menurut Aditya (2021:6) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Aktifkan aplikasi SPSS.
- 2) Buka File SPSS.
- 3) Masukkan data.
- 4) Klik *Analyze* selanjutnya pilih *Descriptive Statistics* kemudian klik *Explore*, dan selanjutnya masukkan *Variabel* ke dalam *Dependent List*.
- 5) Selanjutnya aktifkan/klik *Plots* pada jendela *Explore*.

- 6) Kemudian klik *Fackor Level Together*, lihat pada bagian *Deskriptive* klik Histogram.
- 7) Kemudian klik *Normality Plots With Test*, *Continue* dan OK.
- 8) Lalu hasil outputnya akan muncul.

Adapun dasar pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas data, dalam penelitian ini penulis memerlukan uji homogenitas data. Uji homogenitas yang dilakukan guna mengetahui apakah kelompok yang digunakan dalam penelitian memiliki varian yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji homogenitas dengan berbantuan program IBM SPSS *Statistics 30*. Berikut langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 30*.

- 1) Buka file data yang akan diuji homogenitaskan.
- 2) Pilih menu "*Analyze*" di bagian atas layar dan pilih "*Compare Means*".
- 3) Selanjutnya pilih "*One-Way ANOVA*" dari sub menu yang muncul.
- 4) Pada "*One-Way ANOVA*", masukkan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak "*Dependent List*".
- 5) Klik tombol "*Options*" dan pilih opsi "*Descriptives*" dan "*Homogeneity of Variance Test*" dicentang.

- 6) Pilih salah satu dari tiga tes homogenitas yang tersedia, yaitu *Levene's Test*, *BrownForsythe Test*, atau *Welch's Test*. Kemudian secara *default*, *Levene's Test* dipilih.
- 7) Klik “*Continue*” dan “OK” untuk menampilkan output hasil analisis.
- 8) Cari bagian “*Tests of Homogeneity of Variances*” pada output hasil analisis untuk melihat hasil uji homogenitas.

Adapun dasar pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat analisis menyatakan data berdistribusi normal dan homogen, maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji t. Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka perhitungan akan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji hipotesis yaitu perhitungan uji Wilcoxon. Dalam penelitian penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain Score) ini penulis gunakan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan suatu perlakuan, tentunya memiliki tujuan yang khusus yakni, guna mengukur dan mengetahui peningkatan pembelajaran dengan memberikan suatu perlakuan dalam penelitian kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol caranya dengan menghitung uji N-Gain Score dengan berbantuan program IBM SPSS *Statistic 30*.

Hake dalam Anggi Bagoes (2021:94) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi
$0.7 > g \geq 0.3$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Penulis menghitung uji N-Gain *score* menggunakan SPSS 30.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik *Variable View*. Pada kolom *Values* ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik *Add*. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik *Add* dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai

posttest ke kolom variabel “*Post*”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.

- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik *Transform* lalu klik *Compute Variable*.
- 5) Pada *Target Variable* ketik “*Post_Kurang_Pre*” lalu pada *Numeric Expression* ketik “*Post-Pre*” kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik *Transform – Compute Variable*. Hapus tulisan yang ada pada *Target Variable* lalu ketik “*Seratus_Kurang_Pre*” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “*100-Pre*” kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu *Transform – Compute Variable*. Hapus tulisan yang ada pada *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*” kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu *Transform – Compute Variable*. Hapus tulisan yang ada pada *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Persen*” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “*NGain_Score*100*” kemudian klik Ok.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini tepatnya di SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni kelas VII C sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 orang dan peserta didik kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 30 orang. Penulis melaksanakan penelitian ini mulai Februari 2024 sampai dengan Juli 2024.